



► KAWASAN INDUSTRI SEMIN

Perbaiki Jalan Butuh Rp20 Miliar

SEMIN—Dari hasil kajian yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, perbaikan jalan rusak di Kawasan Industri Semin memerlukan anggaran hingga Rp20 miliar.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Kepala Bidang Bina Marga, DPUPRKP Gunungkidul, Wadiyana mengatakan ruas jalan di kawasan industri yang berada di Pedukuhan Bangunsari, Kalurahan Candirejo, Kapanewon Semin itu sepanjang 3,5 kilometer.

Dari hasil kajian yang ia lakukan, kondisi ruas jalan itu memang rusak parah dan belum diperbaiki secara menyeluruh. "Sudah diperbaiki dengan metode cor beton. Namun, panjang ruas yang diperbaiki baru 500 meter," kata Wadiyana, Senin (14/4).

Dia menjelaskan, masih ada ruas sepanjang tiga kilometer

► Perbaiki jalan Kawasan Industri Semin kali terakhir dilakukan 2023 silam.

► Dari total panjang 3,5 km, baru 500 meter yang diperbaiki.

yang belum diperbaiki. Dari hasil kajian, perbaikan menggunakan cor beton dengan lebar lima meter membutuhkan anggaran sebesar Rp20 miliar. "Memang harus cor beton, biar lebih awet. Sebab, jalan yang menghubungkan ruas Bangunsari dengan Tobong di Kalurahan Sambirejo, Ngawen sifatnya memang labil," ucap dia.

Meski demikian, Wadiyana mengaku belum tahu kapan perbaikan akan dilakukan. Perbaikan terakhir dilakukan pada 2023 lalu dan hingga sekarang belum dilanjutkan. "Anggaran yang dimiliki Pemkab masih sangat terbatas. Jadi, belum bisa dilanjutkan perbaikannya," katanya.

Salah seorang warga Pedukuhan Bangunsari, Candirejo, Semin, Sunarto mengatakan sejak perbaikan terakhir

yang dilaksanakan di 2023, kerusakan jalan di Kawasan Industri Semin belum ada kelanjutannya.

Warga berharap, perbaikan bisa diteruskan hingga menyelesaikan seluruh kerusakan yang ada. "Sebagai kawasan industri, sudah seharusnya jalannya bagus. Tapi, di tempat kami jalannya rusak semua. Perbaikan juga sudah berhenti sejak 2024 lalu dan belum dilanjutkan lagi," katanya.

Sebelumnya, anggota DPRD Gunungkidul, Gunawan mengatakan banyak catatan berkaitan dengan Kawasan Industri.

Dia mencontohkan, dari sisi pengembangan belum banyak yang tertarik menanamkan modalnya di tempat tersebut karena hingga sekarang belum banyak Perusahaan maupun pabrik yang berdiri. "Belum berkembang, makanya harus benar-benar diperhatikan," katanya.

Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul ini mengungkapkan, kondisi jalan di lokasi tempat industri tersebut rusak parah dan butuh perbaikan serius. "Harus masuk skala prioritas perbaikan. Kalau jalannya rusak, maka harus diperbaiki," katanya.